

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan, serta interpretasi data. Menurut Stephen Issaac (1982:46), menyatakan bahwa yang dimaksud dengan metode deskriptif ialah :

“To describe systematically or area of interest, factually and accurately”

Sehubungan dengan penelitian kualitatif, S. Nasution (1988:102) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitar.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena penelitian ini mencoba mengungkap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan dan memahami kenyataan-kenyataan tersebut. Pemahaman terhadap kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan, dapat terwujud apabila diungkapkan melalui penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut dilakukan penafsiran data hasil penelitian yang pada akhirnya diperoleh temuan penelitian.

Bogdan dan Biklen (1982:27) menyatakan, bahwa beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif yang membedakannya dengan penelitian kuantitatif adalah :

- a. Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researchers is the key instrument.

- b. Qualitative research are concerned with progres rather than simply with outcome or products.
- c. Qualitative research research tend to analyse their data inductively.
- d. "Meaning" is of essential concern to the qualitative approach.

Menurut Bogdan dan Biklen tersebut bahwa yang mendasari penelitian kualitatif ialah :

1. Peneliti sebagai instrument utama penelitian untuk datang secara langsung pada sumber data.
2. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.
3. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses bukan pada hasil.
4. Melalui analisis induktif peneliti akan mengungkapkan makna dari keadaan yang diamatinya itu.

Penelitian melalui pendekatan kualitatif ini, yaitu peneliti sebagai instrumen, yang terjun langsung mengamati kegiatan-kegiatan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum yang berlaku di sekolah, juga mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi implementasi kurikulum mulok tersebut.

Adapun sampel yang dipergunakan ialah purposive sampling yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

### **3.2. Sumber Data Penelitian.**

Penelitian ini difokuskan pada implementasi kurikulum muatan lokal di sekolah dan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini mencoba mengungkapkan implementasi kurikulum mulok dalam hal perencanaan,

pelaksanaan dan penilaian hasil belajar, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi implementasi kurikulum mulok tersebut yang dilaksanakan oleh guru SLTP Negeri. SLTP Negeri yang dipilih sebagai objek penelitian adalah sekolah yang mempunyai karakteristik lingkungan tertentu.

Pada penelitian ini dipilih tiga SLTP Negeri yang mengambil pilihan satu muatan lokal komputer. Data penelitian diambil dari guru-guru muatan lokal mata pelajaran komputer dengan rincian sebagai berikut ; SLTP Negeri 2 sebanyak 3 orang, SLTP Negeri 13 sebanyak 2 orang , dan SLTP Negeri 28 sebanyak 4 orang. Banyaknya responden tersebut sesuai dengan jumlah tenaga pengajar mata pelajaran komputer di tiap sekolah.

Alasan pemilihan lokasi penelitian di tiga sekolah tersebut, berdasarkan informasi dari Kantor Departemen, dimana sekolah tersebut mempunyai kualitas yang berbeda yaitu baik, sedang, kurang. Perbedaan kualitas ini dilihat dari prestasi sekolah setiap tahun, pengelolaan sekolah, kualitas guru dalam proses belajar mengajar. Kualitas baik adalah SLTP Negeri Z, yang sedang SLTP Negeri Y, dan kualitas kurang SLTP Negeri X.

Untuk menjaga kerahasiaan data responden dari tiga sekolah tersebut, maka nama-nama responden dalam penelitian ini tidak dicantumkan dengan nama sebenarnya, tapi diberi kode sebagai berikut :

- Responden dari SLTP Negeri 2 diberi kode Lrk, Rs, Yt
- Responden dari SLTP Negeri 13 diberi kode Rb dan Moch. NS
- Responden dari SLTP Negeri 28 diberi kode Asp, Ddn, Aw, Asp.Sod

Data responden dari tiga sekolah dapat digambarkan seperti berikut :

**Tabel 3.1.**

Latar Belakang Pendidikan dan data mengajar (kelas) dan tugas lain di sekolah

No.	Nama Sekolah	Kode Guru	Pendidikan	Mengajar Kelas	Tugas Lain	Pernah Mengajar di
1.	SLTP Negeri 2	Lrk	D3 PAAP akuntansi (UNPAD), Lulus 1994 Program Akutansi UNPAS, Semester 8	Satu	-	SLTPN 18
		RS	S1 Teknologi Pendidikan UPI – Bandung, Lulus 1993	Dua	-	SLTPN 36
		Yt	D1 Komputer, D1 Akutansi Bandung, Lulus 1992	Satu	-	STKS BLK Lembaga Pendidikan Komputer
2.	SLTP Negeri 13	Rb	D3 Komputer Manajemen Informatika, Lulus 1993	Satu dan Tiga	-	-
		Moch.NS	S1 Teknik Informatika Bandung, Lulus 1993	Dua	Teknisi	-
3.	SLTP Negeri 28	Asp.S	D1 Komputer Akutansi Bandung, Lulus 1991	Tiga dbantu Asp.Sod	Piket pagi	-
		DDn	D1 Komputer Bandung Lulus 1993 D3 Manajemen Informatika Belum Lulus	Satu dibantu Asp.S	Piket Pagi	-
		Aw	S1 Ekonomi Dunia Usaha UPI – Bandung, Lulus 2000	Dua dibantu Asp.Sod	Wali Kelas Koordinator Buku dan Komputer	-
		Asp.Sod	D3 AMIK Lulus 1997	Dua dibantu Asp.Sod	Instruktur / Teknisi	SLTPN 27



Tabel 3.2.

## Pengalaman Mengajar dan Penataran yang diikuti

Kode Guru	Pengalaman Mengajar	Penataran yang diikuti
Lrk	Keseluruhan : empat tahun Di SLTP : dua tahun	Gugus Kreatifitas di ITB-DTC Bandung
RS	Keseluruhan : lima tahun Di SLTP : satu tahun	Geografi : sebelum mengajar di SLTPN 2 Biologi : sebelum mengajar di SLTPN 2
Yt	Keseluruhan : sepuluh tahun Di SLTP : tujuh tahun	Komputer akutansi di Jayagiri Lembang selama 10 hari
Rb	Keseluruhan : tiga tahun Di SLTP : satu tahun	-
Moch.NS	Keseluruhan : tiga tahun Di SLTP : satu tahun	-
Asp.S	Keseluruhan : lima tahun Di SLTP : dua tahun	-
DDn	Keseluruhan : delapan tahun Di SLTP : lima tahun	-
Aw	Keseluruhan : - Di SLTP : empat tahun	MGMP Ekonomi
Asp.Sod	Keseluruhan : Di St Angela 6 tahun Di SLTP : enam tahun	- Seminar Net Working di Horizon 2 hr, 1996 - Building Net Working di Jakarta 1998 (training dan seminar selama 1 bulan) - Training di Singapura tahun 1996, selama 2 minggu

### **3.3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan semua data di lapangan yang berkaitan langsung dengan masalah yang bersumber dari dokumen dan jawaban responden

Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Digunakannya ketiga teknik ini yaitu dengan harapan memperoleh data yang saling melengkapi.

Teknik-teknik untuk memperoleh data dari guru-guru mulok adalah sebagai berikut :

#### **3.3.1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistimatis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Jadi hasil observasi sangat dipengaruhi oleh faktor pengamatan. Teknik observasi ini terutama digunakan melihat persiapan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar yang menekankan keaktifan dan kreatifitas pada mata pelajaran mulok program komputer. Teknik ini digunakan pula untuk mengamati secara langsung aktifitas dan perilaku guru dalam memilih dan menyusun satuan pelajaran yang memuat bahan kajian muatan lokal, serta aktifitas guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Peneliti melakukan obervasi “partisipasi pasif”, karena peneliti tidak ikut serta dalam aktifitas guru baik dalam memilih dan mengembangkan bahan kajian muatan lokal, menyusun perencanaan, pelaksanaan dan penelitian hasil belajar, maupun dalam proses pengajaran. Peranan peneliti lebih cenderung sebagai pengamat.



### 3.3.2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang lebih mendalam dengan masalah yang diteliti, sehingga peneliti memperoleh makna dari informasi dan data yang dikumpulkan mengenai aktifitas guru dalam perencanaan, persiapan dan penilaian hasil belajar, dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Wawancara ialah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan. maksud wawancara ialah : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan sebagainya. (Lincoln & Guba, 1985:286).

S. Nasution (1988:69) menyatakan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif kita ingin mengetahui bagaimana persepsi responden tentang dunia kenyataan. Untuk itu harus berkomunikasi melalui wawancara. Observasi saja tidak memadai dalam melakukan penelitian. Mengamati kegiatan dan kelakuan orang saja tidak dapat mengungkapkan apa yang diamati atau dirasakan orang lain. Itu sebabnya observasi harus dilengkapi dengan wawancara. Dengan melakukan wawancara kita dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan responden.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan, yakni : 1) wawancara pembicaraan informal ; 2) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara ; dan 3) wawancara baku terbuka (Moleong, 1990:135). Wawancara yang dilakukan terhadap guru bertujuan untuk mengetahui perencanaan,

pelaksanaan dan penilaian hasil belajar yang aktif dan kreatif. Wawancara yang dilakukan pada siswa untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru.

### **3.3.3. Dokumentasi**

Data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi antara lain : latar belakang guru ; bentuk persiapan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar ; fasilitas kelas, laboratorium tempat praktek, dan dokumen lainnya yang terkait dengan masalah penelitian. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menjangkau data dan yang melaksanakannya ialah peneliti sendiri. Hal ini sesuai dengan salah satu ciri dari pendekatan kualitatif, yakni instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Subino (1988:10) menyatakan bahwa “ alat pengumpul data yang paling tepat digunakan dalam penelitian kualitatif ialah manusia karena perilaku manusia paling tepat direkam dengan alat manusia juga”. Karena peneliti berperan sebagai instrumen maka dengan sendirinya peneliti harus terjun ke lapangan secara langsung. Sesuai dengan pendapat diatas, Nana Sudjana dan R. Ibrahim (1989 : 7) mengemukakan bahwa :

Peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi, yang proses penelitiannya dilakukan dari “luar” maupun dari “dalam” dengan banyak melibatkan judgment. Dalam pelaksanaannya, peneliti sekaligus berfungsi sebagai “alat penelitian” yang tentunya tidak bisa melepaskan diri sepenuhnya dari unsur subjektivitas.



### 3.4. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Proses menganalisa data dimulai dengan menelaah semua data yang dihimpun dari berbagai sumber misalnya ; dari wawancara, pengamatan dari lapangan, dan dokumen lainnya.

Data yang terkumpul dianalisa dengan menonjolkan hal-hal penting yang menjadi pokok-pokok permasalahan. Aspek-aspek yang direduksi adalah aspek yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi ; perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran, dan penilaian hasil belajar yang menekankan keaktifan dan kreatifitas.

Langkah selanjutnya ialah menafsirkan data. Penafsiran data dalam penelitian ini ialah memberi makna pada aktifitas yang terjadi dalam implementasi kurikulum mulok 1994 program komputer seperti ; perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar kaitannya dengan pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Pelaksanaan analisis data ditempuh dengan melakukan :

#### 1) *Reduksi data.*

Langkah awal dalam menganalisis data adalah melakukan reduksi data, tujuan reduksi data ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang sudah dikumpulkan.

#### 2) *Display data*

Setelah dilakukan reduksi data, kegiatan selanjutnya ialah membuat rangkuman temuan penelitian berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti dan disusun menurut sekolah yang diteliti. Sehingga display data dapat memudahkan memahami gambaran keseluruhan dari aspek-aspek yang diteliti.

3) *Verifikasi data*

Kegiatan akhir yang dilakukan dalam menganalisa data ialah mengambil kesimpulan yang dibuat dalam bentuk pernyataan singkat dengan mengacu pada permasalahan yang diteliti. Kegiatan verifikasi dilakukan dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul dan meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang terkait misalnya kepala sekolah, teman-teman yang mempunyai wawasan di bidang sekolah lanjutan tingkat pertama, dan teman-teman di Diknas.

**3.5. Tahap-tahap Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

**3.5.1. Tahap Orientasi.**

Tahap pertama pelaksanaan penelitian dengan menentukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Hal-hal yang dilakukan ialah :

- mengamati berbagai gejala yang timbul di dalam implementasi kurikulum mulok 1994 mata pelajaran komputer.
- memilih lokasi penelitian untuk memudahkan pelaksanaan penelitian.
- menyusun rencana penelitian sebagai langkah awal menghadapi seminar desain.
- mengurus izin dari UPI – Bandung dan sekolah yang bersangkutan.
- Menyiapkan perangkat pedoman wawancara.

Kegiatan awal ialah melakukan kunjungan dan perkenalan dengan kepala sekolah, Staf Tata Usaha, Staf Kepala Sekolah, Guru-guru yang mengajar mata pelajaran mulok. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh beberapa data yang terkait

dengan masalah penelitian, terutama program mulok yang ada, di beberapa sekolah. Setelah menerima informasi maka ditetapkan tiga sekolah yang sesuai untuk penelitian.

Untuk menciptakan hubungan yang baik dengan subjek yang akan diteliti, ditempuh beberapa hal, ialah : 1) Peneliti bukan pandai tapi ingin belajar dan menimba pengalaman ; 2) Informasi yang masuk pada peneliti akan dijaga kerahasiaannya ; dan 3) melakukan kunjungan berulang-ulang.

### ***3.5.2. Tahap Eksplorasi.***

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data tentang program muatan lokal yang ada di kotamadya Bandung, dan terpilih tiga sekolah lanjutan pertama yang melaksanakan program komputer sebagai pilihan satu muatan lokal. Peneliti melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar mulok yang diberikan guru dalam kelas.

Pengumpulan data dilakukan atas dasar paradigma penelitian kualitatif, yakni berusaha memahami makna dari interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu.

Penelitian ini berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna yang muncul dan meliputi bagaimana guru menyusun perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar dan hubungannya dengan pembelajaran yang aktif dan kreatif.

### ***3.5.3. Tahap Pengecekan.***

Pada tahap ini dilakukan pengecekan semua data yang telah dikumpulkan pada waktu melakukan kegiatan terdahulu. Hal ini adalah sebagai upaya untuk

kesempurnaan data dan validitas data yang dapat dipercaya. Pengecekan data ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Chek data yang sudah dikumpulkan baik data dari dokumentasi maupun data melalui pengamatan.
- 2) Mengadakan informasi ulang pada subjek penelitian untuk lebih melengkapi data yang sudah terkumpul.
- 3) Meminta penjelasan pada pihak-pihak yang ada kaitannya dengan implementasi kurikulum mulok.

Selanjutnya, bila informasi yang dianggap kurang sesuai dapat diubah atau dihilangkan. Apabila informasi yang diperoleh ada kekurangan, maka informasi itu dapat ditambah dan diubah dengan tidak mengurangi arti data yang telah ada sehingga data yang diperoleh disempurnakan, diperbaiki dan dimantapkan tingkat kebenarannya. -